

ABSTRACT

Umiyarsi, Heryanti (2000). *Suggested Instructional Materials for Teaching English as an Extra-Curricular Class in Senior High School*. English Language Education Study Program, Sanata Dharma University

Most senior high school graduates are still not able to communicate in English either in spoken mode or written mode even though they have learnt English for at least six years. This is due to their lack of communicative competence and the four language skills i.e. reading, listening, writing, and speaking. The new 1994 English syllabus for senior high school tries to emphasize on the development of communicative competence and to cover the four language skills. However, in real life, most English teachers only emphasize on reading comprehension and do not give their students enough room to practice speaking. This may happen because only little time is allocated for speaking practice in class, besides, existing materials are not quite supportive either. Several schools conduct English extra-curricular classes to overcome this problem. Unfortunately, materials needed for this purpose are not yet to be designed.

This research was aimed at finding what kinds of materials are appropriate and interesting for teaching speaking in English extra-curricular classes for semester I in senior high school and developing the instructional materials needed. The developing of materials was based on the two-combined models of Kemp's and IDI's, within the context of Communicative Language Teaching (CLT).

Research instruments used were questionnaire and interview. Subject of the questionnaire were the first year students of SMU De Britto who joined the English extracurricular class. Subject of the interview consisted of 2 teachers who taught English at private courses, 1 English lecturer at Sanata Dharma University, and the teacher who was in charge of English extracurricular class in SMU De Britto. The Procedures of this research were as follows: (a) doing library research; (b) constructing materials; (c) conducting descriptive research; (d) analyzing data from descriptive research; (e) conducting try outs; (f) doing needs analysis; (g) developing and revising the materials.

IKHTISAR

Umiyarsi, Heryanti (2000). *Suggested Instructional Materials for Teaching English as an Extra-Curricular Class in Senior High School*. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Kebanyakan lulusan Sekolah Menengah Umum masih tidak dapat berkomunikasi di bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan meskipun mereka telah mempelajari bahasa Inggris untuk setidaknya 6 tahun. Hal ini dikarenakan oleh kurangnya kemampuan komunikatif dan empat ketrampilan bahasa, yaitu: membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Kurikulum bahasa Inggris 1994 untuk Sekolah Menengah Umum mencoba untuk menitikberatkan pada pengembangan kemampuan komunikatif dan untuk mencakup keempat ketrampilan bahasa. Akan tetapi, dalam kenyataannya, kebanyakan guru bahasa Inggris hanya menitikberatkan pada pemahaman bacaan dan tidak memberikan kesempatan yang memadai kepada murid mereka untuk berlatih berbicara bahasa Inggris. Hal ini mungkin terjadi karena hanya sedikit waktu yang dialokasikan untuk latihan berbicara di kelas, dan selain itu materi yang ada juga tidak cukup mendukung. Beberapa sekolah mengadakan kegiatan ekstra kurikuler bahasa Inggris untuk mencoba mengatasi masalah ini. Namun sayangnya, materi pengajaran yang diperlukan untuk tujuan ini belum dikembangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi instruksional untuk mengajar bahasa Inggris sebagai kegiatan ekstra kurikuler di Sekolah Menengah Umum, dengan penekanan pada ketrampilan berbicara. Pengembangan materi berdasarkan pada model pengembangan Kemp dan IDI yang telah dikombinasikan dalam konteks Pengajaran Bahasa Komunikatif (Communicative Language Teaching).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan interview. Subjek dari kuesioner adalah murid kelas I SMU De Britto yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler bahasa Inggris. Subjek dari interview terdiri dari 2 guru yang mengajar bahasa Inggris di tempat kursus, 1 dosen bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma, dan guru yang bertugas mengajar di kelas ekstra kurikuler bahasa Inggris di SMU De Britto. Prosedur penelitian adalah sebagai berikut: (a) melaksanakan penelitian deskriptif; (b) menyusun materi; (c) melaksanakan penelitian deskriptif; (d) melakukan analisis data dari penelitian deskriptif; (e) melaksanakan try-out; (f) membuat needs analysis; (g) mengembangkan dan merevisi materi.